

**MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
DI SMP NEGERI 18 BINTAN KECAMATAN BINTAN PESISIR**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd.)

Oleh :

**KAMARULLAZI**  
NIM: 18.1044

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU  
2025**



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Cerukjuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamarullazi  
NIM : 18.1044  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana saya diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 31 Januari 2025  
Yang membuat pernyataan,



NIM. 18.1044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

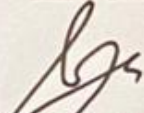
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan  
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610  
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**


Skripsi Dengan Judul : Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru  
di SMP Negeri 18 Bintan Kecamatan Bintan  
Pesisir  
Nama : Kamarullazi  
NIM : 18.1044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Maret 2025  
Nilai Munaqasyah : 90  
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

**TIM MUNAQASYAH**

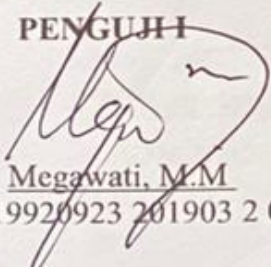
**KETUA**

  
Ediyansyah, M. Pd. I  
NIP. 197401022025211002


**SEKRETARIS**

  
Sindy Artulina, M.Pd  
NIDN. 2025109302

**PENGUJI I**

  
Megawati, M.M  
NIP. 19920923 201903 2 021

**PENGUJI II**

  
Muslena Layla, M.Si  
NIP. 199005022019032028



Ketua STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau

  
Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP. 19750324 200604 1 005



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamarullazi  
NIM : 18.1044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di  
SMP Negeri 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 31 Januari 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

Zuhmandan, M.Pd  
NIDN 2002058903

Pembimbing II

Dwi Setyaningsih, M.M  
NIDN 2024079102



**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

*Assalamu'alikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 18 Bintan Kecamatan Bintan Pesisir.

Yang ditulis oleh :

Nama : Kamarullazi  
NIM : 18.1044  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

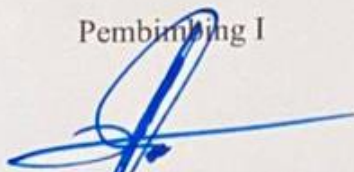
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

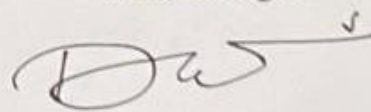
Bintan, 31 Januari 2025

Menyetujui,

Pembimbing I

  
**Zulfamdan, M.Pd**  
NIDN 2002058903

Pembimbing II

  
**Dwi Setyaningsih, M.M**  
NIDN 2024079102

## ABSTRAK

Kamarullazi, 2025, 18.1044, Bersumber hasil analisis serta pembahasan terkait manajemen penerimaan peserta didik baru di SMPN 18 Bintan Pesisir, yang penulis dapatkan melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan beberapa narasumber, maka dapat disimpulkan: Manajemen PPDB yang dilaksanakan oleh SMPN 18 Bintan Pesisir sudah cukup baik dan hampir maksimal. Hal ini dibuktikan dengan upaya dan usaha implementasi manajemen PPDB yang semakin mudah dengan upaya sekolah untuk membantu mendaftarkan calon peserta didik baru dalam mendaftar secara online. selain itu ada beberapa tahapan yang penulis klasifikasikan sebagai bentuk upaya sekolah dalam menerapkan manajemen PPDB yakni:

Sekolah melaksanakan perencanaan proses PPDB sebelum hari pelaksanaan. Perencanaan yang dilakukan adalah dengan membentuk tim panitia, perencanaan anggaran, dan promosi melalui media spanduk dan sosialisasi informasi orang ke orang karena menyesuaikan kondisi masarakat yang jarang menggunakan internet. Sekolah melaksanakan PPDB sesuai aturan dari pemerintah kabupaten bintang dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada dan membantu calon peserta didik baru untuk mendaftar scara online terlebih dahulu. Sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PPDB dan terus berupaya mencari solusi terhadap kendala yang ada selama masa penerimaan.

**Kata kunci :** Manajemen, Penerimaan, Siswa Baru

## **ABSTRACT**

*Kamarullazi, 2025, 18.1044, Based on the results of analysis and discussions related to the management of new student admissions at SMPN 18 Bintan Pesisir, which the author obtained through data collection techniques of interviews, observations and documentation with several sources, it can be concluded: PPDB management implemented by SMPN 18 Bintan Pesisir is quite good and almost maximum. This is proven by the efforts and efforts to implement PPDB management which is becoming easier with the school's efforts to help register prospective new students by registering online. Apart from that, there are several stages that the author classifies as a form of school effort in implementing PPDB management, namely:*

*Schools carry out PPDB process planning before the implementation day. The planning carried out is by forming a committee team, budget planning, and promotion through banner media and information dissemination from person to person because it adapts to the conditions of people who rarely use the internet. The school implements PPDB according to the regulations of the Bintan district government by maximizing existing facilities and infrastructure and helping prospective new students to register online first. The school evaluates the implementation of the PPDB and continues to try to find solutions to the obstacles that exist during the admission period.*

**Keywords:** *Management, Acceptance, New Student*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah

- طَلْحَةٌ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِیْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِیْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beriringkan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang mana satu-satunya Nabi yang kita harapkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah kelak Aamiin.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, dukungan, motivasi, dan arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan, kelancaran dan kekuatan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak D r . Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

6. Ibu Megawati, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak Zulhamdan, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan begitu banyak waktunya untuk senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi bagi penulis hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.
8. Ibu Dwi Setyaningsih, M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa memahami penulis, meluangkan waktunya, memberikan arahan dan kemudahan dalam bimbingan skripsi ini hingga terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya.
9. Bapak Uspianto, S.Pd, I selaku Kepala Sekolah yang telah berkenan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SMP NEGERI 18 BINTAN KECAMATAN BINTAN PESISIR.
10. Bapak/Ibu guru beserta staf dan karyawan di SMP NEGERI 18 BINTAN KECAMATAN BINTAN PESISIR.
11. Rekan-rekan seperjuangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau angkatan tahun 2020 dari berbagai program studi.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca memberikan kritik serta saran yang membangun untuk kedepannya agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bintan, 31 Januari 2025  
Penulis,

**Kamarullazi**  
NIM.18.1044

## **MOTTO**

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu” (Q.S Al Baqarah ayat 45 )

“Perbanyaklah do’a daripada usaha, karena usaha tanpa do’a tidak berkah namun jika banyak berdo’a Insya Allah akan dimudahkan”

“Setiap takdir manusia berbeda-beda begitu pula takdir pada proses yang dilalui, maka jangan iri dengan takdir mereka belum tentu mereka bisa merasakan kenikmatan dan dahsyatnya cobaan yang di terima olehmu”

**“Semoga Allah memudahkan urusanmu di dunia maupun di akhirat”**

**“Jazakumullahi Khairan”**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tiada inti lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini, kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. **Orang Tua Saya Bapak Kasim & Ibu Mariana**, yang telah menjadi sumber inspirasi, cinta, dan dukungan sepanjang perjalanan hidup saya. Tiada kata yang mampu menyampaikan betapa besar terima kasih atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa terima kasih yang mendalam, semoga dapat menjadi kebanggaan bagi ibu dan bapak. Semoga ALLAH SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan amin yarabbal alamin.
2. **Cinta Kasih Kedua Saudara Saya, Junita Putri dan Muhammad Iqbal**. Terimakasih atas segala doa, usaha dan dukungan yang diberikan. Senantiasa turut serta membantu memberikan dukungan dan support terbaik bagi penulis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Terdahulu .....	7
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metode Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>20</b>
A. Struktur Sekolah .....	20
B. Visi Misi dan Tujuan Sekolah .....	21
C. Identitas Sekolah .....	23
D. Data Guru .....	23
E. Data Prasarana .....	24
F. Data siswa.....	24
G. Data Sarana.....	25
<b>BAB III KAJIAN TEORI.....</b>	<b>30</b>
A. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru .....	30
B. Penerimaan Peserta Didik Baru .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Penyajian Data .....	46
B. Analisis Data .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu .....	9
Tabel 2.1 Identitas Sekolah .....	23
Tabel 2.2 Data Guru .....	23
Tabel 2.3 Data Prasarana.....	24
Tabel 2.4 Data Siswa.....	24
Tabel 2.5 Data Sarana .....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	11
Gambar 2.1 Struktur Sekolah.....	21
Gambar 2.2 Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Kartu Bimbingan Skripsi.....	67
Lampiran II. Dokumentasi Penelitian.....	69
Lampiran III. Daftar Riwayat Hidup.....	70

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Untuk memperoleh kuantitas serta jaminan kualitas yang memadai dari berbagai pemangku kepentingan terkait, rangkaian pendidikan input-proses-output memerlukan berbagai perangkat yang memengaruhinya. Kenyataan bahwa pendidikan merupakan sistem yang kompleks tunjukkan sistem tersebut terdiri banyak perangkat internal yang memengaruhi. Menurut Pasal 31 UUD 1945, “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”<sup>1</sup>, ini merupakan amanat yang pantas. Satuan pendidikan tidak terkonsentrasi di kota-kota dalam keadaan tertentu, tetapi pendidikan harus merata di seluruh warga negara Indonesia sehingga memudahkan warga negara untuk mengaksesnya.

Peserta didik<sup>2</sup> merupakan salah satu komponen utama pendidikan sebab peserta didik menjadi objek dalam proses transformasi pengetahuan saat kegiatan berlangsung di kelas. Menurut etimologinya, peserta didik ialah mereka yang diajarkan ilmu pengetahuan. Peserta didik didefinisikan sebagai orang atau anak didik yang mengalami perubahan dan perkembangan selama proses pendidikan dan masih membutuhkan bimbingan serta arahan untuk membentuk kepribadian mereka.

"Peserta didik" mengacu pada: peserta didik di jenjang dasar dengan satuan pendidikan SD, MI, ataupun bentuk lain yang sederajat; peserta didik di

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1945 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 31 Ayat (1)

<sup>2</sup> Abu Ahmadi and Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Cetakan Ke II* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 40

jenjang dasar lanjutan dengan satuan pendidikan SMP dan MT, ataupun bentuk lain yang sederajat; serta siswa di jenjang menengah (SMA, SMK, MA, serta MAK, ataupun bentuk lain yang sederajat). Peserta didik disebut sebagai "mahasiswa" pada jenjang pendidikan tinggi. Akan tetapi, semua peserta didik pada tiap satuan pendidikan, baik jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi, baik pada jenjang pendidikan formal maupun informal, disebut sebagai "peserta didik" dalam pembahasan hak untuk memperoleh layanan pendidikan agama.<sup>3</sup> Proses pengajaran tidak akan pernah ada tanpa adanya peserta didik, sebab peserta didik yang membutuhkan pengajaran, bukan guru yang hanya berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik.

Salah satu faktor penghambat terselenggaranya pendidikan di sekolah adalah kurangnya jumlah siswa yang terdaftar pada setiap jenjang. Proses penyelenggaraan pendidikan menghasilkan kuantitas lulusan, sedangkan proses kegiatan pembelajaran menghasilkan kuantitas output yang dapat dijamin mutu dan kepastiannya.

Pengelolaan pendidikan ialah salah satu sasaran program lain yang sangat penting bagi tujuan program pendidikan pemerintah, yang sejalan dengan sasaran pemerataan, perluasan akses pendidikan, relevansi serta peningkatan mutu pendidikan. Sekolah eksekutif sekarang lebih banyak dikoordinasikan untuk administrasi instruktif mahir menurut perspektif produktivitas ke dalam sekolah.

---

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah untuk menumbuhkan kepribadian yang langgeng. Pendidikan juga merupakan proses membantu individu secara jasmani dan rohani dalam pembentukan sifat kepribadian utamanya. Keharmonisan pribadi, keharmonisan, dan keseimbangan dalam dimensi spiritual, moral, sosial, intelektual, dan fisik adalah contoh kualitas manusia ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan suatu bangsa juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana pendidikan di negara tersebut menghasilkan SDM yang mampu bersaing di tengah kehidupan modern dan era globalisasi saat ini. Era modern dan global membutuhkan stabilitas manusia yang dapat menjaga kesinambungan. Pendidikan ialah salah satu cara untuk menggapai hal tersebut.

Di sebuah sekolah, sangat penting untuk menerima siswa baru.. Keberadaan sekolah akan terganggu jika tidak ada penerimaan siswa. Akibatnya, sekolah bisa cepat ditutup jika tidak menerima jumlah siswa yang dibutuhkan. Penerimaan siswa biasanya terjadi di kelas satu (kelas satu), tetapi bisa juga terjadi di kelas dua atau tiga (siswa pindahan).

Kabupaten Bintan mengalami peningkatan jumlah sekolah dan madrasah baru yang saat ini mengarah pada tingkat persaingan pendidikan yang semakin tinggi. Dulu, lembaga pendidikan yang menerima siswa baru saling bersaing untuk menjaring siswa sebanyak-banyaknya. Sejumlah lembaga pendidikan hampir tidak menerima siswa. atau mendaftarkan siswa tetapi tidak melebihi jumlah minimum yang ditetapkan pemerintah.

Meski daya tampung sangat terbatas, meski membludak calon siswa yang mendaftar, seleksi penerima harus tetap dilakukan. Dengan seleksi ini, diantisipasi bahwa tempat terbatas akan tersedia bagi calon siswa luar biasa yang mampu menyelesaikan kursus mereka dalam jangka waktu yang ditentukan oleh institusi.

Kita harus mengakui bahwa sebagian besar siswa harus melanjutkan studi mereka setiap tahun, yang menyebabkan kesulitan di semua sekolah, termasuk sekolah favorit kita. Oleh karena itu, tampilan dan mekanisme sistem ini dimaksudkan untuk menarik siswa yang memiliki kapasitas untuk mendaftar dan mencapai keberhasilan besar dengan mengikuti program-program saat ini.

Tujuan dari tiap program seleksi ialah menemukan kandidat dengan skor tinggi pada berbagai metrik yang mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta karakteristik lain yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Manajemen peserta didik ialah salah satu tugas yang terkait masalah kesiswaan di sekolah. Dimulai dengan perekrutan peserta didik, mendaftarkan peserta didik dalam PPDB, dan kemudian diseleksi siswa baru yang memenuhi standar.<sup>4</sup>

Supaya kegiatan PPDB berjalan sesuai rencana, efektif, efisien, serta tepat sasaran, panitia senantiasa memperhatikan pemilihan sistem seleksi yang tepat. Tidak dapat dipungkiri bahwa SMP Negeri 18 Bintan Pesisir mengalami berbagai kendala dalam proses PPDB, antara lain persaingan terhadap sekolah

---

<sup>4</sup> Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018).hlm. 105

yang ada di darat yang sangat kentara. Persaingan ini terkait dengan jumlah siswa yang terdaftar di SMP Negeri 18 Bintan Pesisir lebih sedikit dibandingkan dengan sekolah di kota, sebagian peserta didik yang dikatakan lulus seleksi tidak lakukan pendaftaran ulang, sebagian peserta didik mendaftar sesudah PPDB dilaksanakan, serta sulitnya penerimaan peserta didik dari kota.<sup>5</sup>

Kurangnya peminat dalam mendaftar di sekolah ini diantaranya adalah jumlah penduduk yang sedikit dan diantara penduduk ini lebih banyak penduduk pendatang dibandingkan penduduk asli daerah sehingga untuk mendaftar ke sekolah tingkat SMP, orangtua lebih menginginkan anaknya sekolah keluar daerah karena keterbatasan sarana prasarana seperti internet yang menimbulkan kurangnya motivasi bagi peserta didik untuk mendaftar di sekolah ini serta lokasi yang cukup jauh dengan Pulau Bintan. SMPN 18 bintang Pesisir yang hanya bisa diakses melalui jalur laut, sehingga semakin menyulitkan kesempatan anak didik untuk bisa merasakan fasilitas-fasilitas seperti sekolah lainnya.

Di daerah ini, sebagian besar mata pencarian orangtua siswa adalah nelayan, anak-anak kurang termotivasi untuk belajar dan lebih memilih untuk bekerja. Terkadang ada setelah pengumuman kelulusan pendaftaran ada yang tidak daftar ulang.

Sosialisasi kepada orang tua peserta didik yang hendak mendaftarkan anaknya juga harus dilakukan setelah PPDB offline dan online diberlakukan. Keterbatasan teknologi yang mungkin dialami orang tua peserta didik berkaitan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Martinus Manggo, Guru, di Bintan Pesisir, tanggal 10 Januari 2023.

langsung dengan sosialisasi atau edukasi ini. Sementara itu, dengan diberlakukannya PPDB offline dan online, yaitu sistem atau cara yang baru beberapa tahun ini diterapkan, jumlah pendaftaran siswa baru yang sebelumnya dilakukan secara langsung mulai menurun. Pengumuman hasil PPDB dari SMP 18 Bintang Pesisir mencakup pembagian kelas, hasil akhir penerimaan, dan peringkat sementara melalui papan pengumuman. Cara ini tidak efektif karena peserta didik hanya dapat melihat pengumuman di sekolah, seperti peringkat sementara, pembagian kelas, dan hasil akhir penerimaan. Mereka tidak dapat melihat hasil pengumuman dimana saja dan kapan saja.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu, manajemen penerimaan peserta baru tidak diragukan lagi menjadi subjek yang menarik untuk diteliti karena dapat digunakan untuk tingkatkan proses pengelolaan peserta didik baru di sekolah ini. Bersumber latar belakang, penulis tertarik lakukan penelitian berjudul **“Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 18 Bintang Kecamatan Bintang Pesisir ”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen penerimaan peserta didik di SMP Negeri 18 Bintang Pesisir?
2. Faktor apa saja yang terdapat pada proses rekrutmen peserta didik yang sesuai dengan visi SMP Negeri 18 Bintang Pesisir?

---

<sup>6</sup> Ibid.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk tidak memperluas permasalahan maka penulis membatasi masalah di penelitian ini yakni : manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 18 Bintang Pesisir dan tercapainya visi sekolah pada proses rekrutmen peserta didik di SMP Negeri 18 Bintang Pesisir.

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses penerimaan siswa baru di SMP Negeri 18 Bintang Pesisir?
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang terdapat pada proses rekrutmen peserta didik yang sesuai dengan visi SMP Negeri 18 Bintang Pesisir?

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

##### a. Manfaat secara teoritik

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang manajemen penerimaan peserta didik baru terhadap kemajuan pendidikan anak.
- 2) Sebagai landasan mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang manajemen penerimaan peserta didik terhadap kemajuan pendidikan.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Kepala Sekolah dan Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 18 Bintang Pesisir untuk manajemen penerimaan peserta didik baru.

2) Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang manajemen peserta didik baru.

### **E. Kajian Terdahulu**

Bab ini membahas sejumlah penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian guna menyempurnakan teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian yang telah dilaksanakan. Penulis mencoba untuk memperjelas kajian pustaka teori yang digunakan dalam kaitannya dengan masalah penelitian penulis dengan mengacu pada penelitian lain mengenai manajemen penerapan penerimaan siswa baru di SMP Negeri 18 Bintang Pesisir.

Untuk melengkapi bahan kajian penelitian ini, penulis mengutip sejumlah penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan di berbagai jurnal dan relevan dengan penelitian penulis.

**Tabel 1.1**  
**Kajian Terdahulu**

No.	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Metode dan Teori	Hasil Penelitian
1	Eka Reza Khadowmi, 2019. Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses penerimaan Peserta didik baru kabupaten lampung Tengah	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan normatif serta empiris.	Peneliti ingin mengetahui apakah ada faktor yang menghambat pelaksanaan PPDB sejak sistem zonasi digunakan di sekolah. Perbedaan: Peneliti ingin mengetahui apakah ada faktor ketidaksesuaian dalam penetapan acuan sebelum implementasi <sup>7</sup> .
2	Kartika Marini, 2019 Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Sma Negeri Di Kota Bandar Lampung	Penelitian ini melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam jurnal ini adalah teori enam indikator oleh Van Meter dan Van Horn.	Meneliti bagaimana pihak sekolah sebagai pelaksana penyelenggaraan PPDB melaksanakan penyelenggaraan kesiapan antar pihak, terutama dengan menggunakan indikator van meter dan van horn yang sesuai serta cukup baik dalam penyelenggaraan PPDB terkait sistem zonasi. Perbedaan: Penelitian ini meneliti dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Lamongan menggunakan variabel indicator dari teori Van Meter Van Horn untuk menentukan zona di Kabupaten Lamongan. <sup>8</sup>
3	Desi Wulandari, 2018 Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa berpengaruhnya implementasi PPDB melalui system zonasi apakah mempengaruhi proses belajar serta prestasi belajar siswa. Perbedaan: penelitian ini

<sup>7</sup> Eka Reza Khadowmi, "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah", Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2019).

<sup>8</sup> Kartina Marini, "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada SMA Negeri di Kota Bandar Lampung", Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2019).

No.	Nama peneliti dan Judul Penelitian	Metode dan Teori	Hasil Penelitian
	Siswa Kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018		ingin mengetahui apakah penerapan sistem zonasi melalui jalur persebaran zona dalam memilih sekolah berdampak pada ketidakseimbangan jumlah kuota antar zona, yang jadi faktor penghambat. <sup>9</sup>

## F. Kerangka Teori

Berdasarkan kajian teori di atas, maka konsep berpikir yang sesuai penelitian ini yakni: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi. Pada kerangka teori ini disajikan materi mengenai dasar dari teori yang digunakan, definisi, dan objek penelitian untuk mempermudah membahas masalah yang diangkat agar bisa fokus pada batasan masalah yaitu Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 18 Bintan Pesisir.

Anderson dan Browman dalam Oteng Sutisna “Perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan dimasa datang”.<sup>10</sup> Menurut definisi di atas, perencanaan melibatkan dan mencakup pembuatan keputusan sebab keputusan adalah bagian penting dari proses perencanaan. Ngalim Purwanto mengatakan perencanaan adalah proses memutuskan suatu tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan.<sup>11</sup> Pelaksanaan dilakukan setelah suatu organisasi memiliki rencana dan mengatur sumber

---

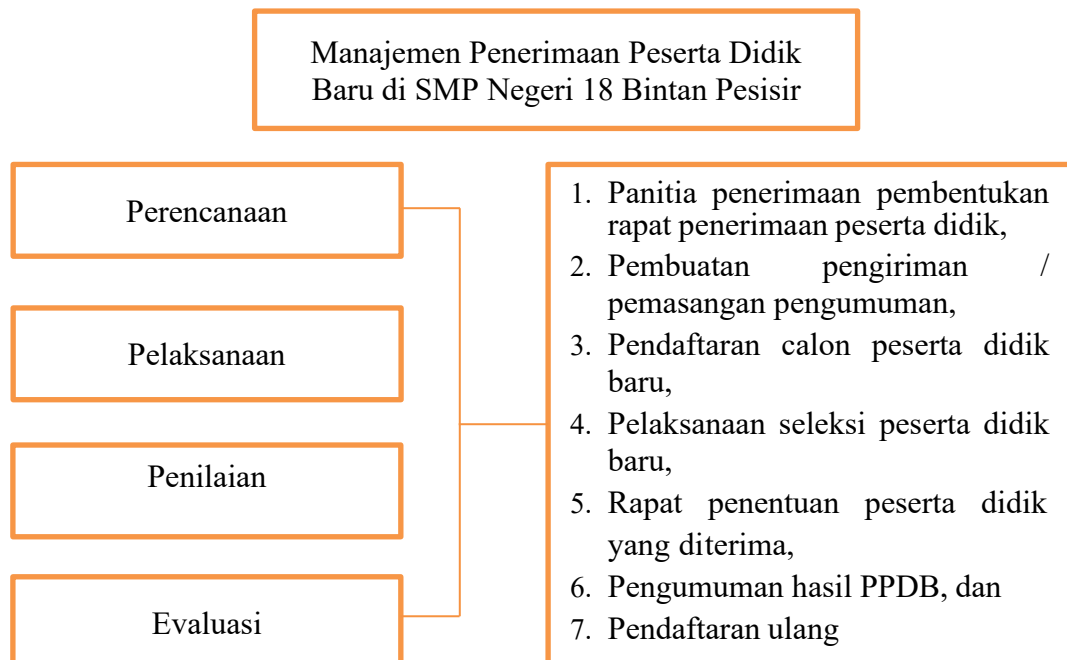
<sup>9</sup> Desi Wulandari, “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Labuhan Ratu”, Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2018).

<sup>10</sup> Oteng Sutisna, *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional* (Bandung: Angkasa, 1983). hlm. 192

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm.16

dayanya. Menurut Nawawi, pelaksanaan melibatkan sejumlah kegiatan, termasuk komunikasi, pengarahan, dan bimbingan.<sup>12</sup>

Evaluasi manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) ialah proses yang digunakan untuk mengevaluasi apakah perilaku personel ada di lingkungan pendidikan, apakah tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan rencana, dan apakah perbaikan diperlukan.<sup>13</sup>



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berfikir**

Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMPN 18 Bintang Pesisir dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu Tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan Evaluasi. Pada tahap perencanaan pihak sekolah semua yang

<sup>12</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005). hlm.95

<sup>13</sup> Nizarman, "Manajemen Penerimaan Siswa Baru," *Manajer Pendidikan* Vol. 9, No. 2 (Maret, 2015). DOI: <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i2.1116>

terlibat pada panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melakukan rapat, membuat daftar kebutuhan daya tampung kapasitas sekolah, membuat kepanitiaan, merencanakan jadwal kegiatan, merencanakan anggaran, lalu mengumumkan informasi tentang PPDB kepada masyarakat, dan menyiapkan semua dokumen yang dibutuhkan. Selanjutnya tahap pelaksanaan PPDB dilaksanakan hingga ke tahap penilaian dengan melakukan rapat lagi untuk penentuan peserta didik yang diterima dan mengumumkannya. Hasil PPDB akan dianalisis untuk dijadikan perbaikan dan evaluasi untuk PPDB di tahun berikutnya.<sup>14</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan jenis deskriptif. Lexy Moleoeng mengatakan bahwa "metodologi kualitatif" ialah proses penelitian yang hasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis, lisan serta perilaku yang dapat diamati. Mereka percaya bahwa latar belakang dan individu adalah fokus dari metode ini.<sup>15</sup>

Deskriptif kualitatif ialah penelitian yang datanya berupa kata-kata ataupun penelitian yang menekankan pada deskripsi analitis suatu peristiwa ataupun proses sebagaimana terjadi di lingkungan yang diamati untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang substansi proses tersebut.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Uspianto, Kepala Sekolah, di Bintan Pesisir, tanggal 10 Januari 2023.

<sup>15</sup> Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000). hlm.4

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1998).hlm. 203

Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang menguraikan kejadian-kejadian dan segala sesuatu jika peneliti ingin mengetahui keadaan sesuatu serta sebagainya. Pendekatan deskriptif kualitatif melibatkan analisis data (kata-kata, gambar, ataupun perilaku) serta menyajikan penjelasan ataupun deskripsi terkait situasi ataupun kondisi yang diteliti berbentuk uraian naratif, bukan berupa bilangan atau angka-angka statistik.<sup>17</sup>

Untuk menghindari subjektivitas peneliti dalam melakukan penafsiran, penyajian perlu dilakukan secara objektif. Untuk memperoleh informasi mengenai Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Penerapan Penerimaan Siswa Baru di SMP Negeri 18 Bintan, maka digunakan metode wawancara. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang tepat dan memahami perspektif yang berhubungan dan terkait Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Negeri 18 Bintan.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama 18 Bintan yang berlokasi di Desa Numbing, Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

---

<sup>17</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).hlm. 39

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh peneliti.<sup>18</sup> Pada penelitian ini, data primer yang didapat peneliti ialah hasil wawancara dengan:

- 1) Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Bintang Pesisir
- 2) Ketua panitia PPDB SMP Negeri 18 Bintang Pesisir
- 3) Kordinator bidang pendaftaran PPDB SMP Negeri 18 Bintang Pesisir
- 4) Siswa-siswa kelas 7

#### b. Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi yang biasanya disusun sebagai dokumen, semacam informasi tentang persediaan pangan suatu wilayah, produktivitas perguruan tinggi, atau kondisi demografis.<sup>19</sup> data tersebut berupa:

- 1) Brosur PPDB
- 2) Rekapitulasi pendaftaran PPDB
- 3) Data Jumlah Peserta Didik dalam PPDB tahun terakhir

#### c. Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan rincian mengenai keadaan dan status latar belakang penelitian.<sup>20</sup>

Informan ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi dari narasumber

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bina Karya, 1989).hlm. 102

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993).hlm, 136

<sup>20</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).hlm. 132

dengan tujuan mengetahui peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri 18 Bintan. Informan yang diwawancarai adalah :

- 1) Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Bintan Pesisir
- 2) Ketua panitia PPDB SMP Negeri 18 Bintan Pesisir
- 3) Kordinator bidang pendaftaran PPDB SMP Negeri 18 Bintan Pesisir
- 4) Siswa-siswa kelas 7

#### 4. Subjek dan Objek

##### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian yang pada hakikatnya menjadi fokus temuan penelitian.<sup>21</sup> Yang menjadi subjek penelitian ini ialah Kepala Sekolah, guru, pengawas, siswa dan koordinator yang terlibat dalam PPDB SMP Negeri 18 Bintan.

##### b. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah apa yang hendak diteliti pada kegiatan penelitian, objek ialah pokok bahasan atau topik yang diteliti, ada beberapa hal yang mesti kita pahami agar dapat mengenali dan mengumpulkan objek penelitian dengan tepat.<sup>22</sup> Objek penelitian ialah manajemen penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 18 Bintan Pesisir

---

<sup>21</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).hlm 35

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm.156

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah strategi atau prosedur sistematis untuk mengumpulkan, merekam, dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Metode ialah strategi ataupun rencana yang untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian, maka metode sangat penting pada proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan bahan, fakta, informasi, dan data yang tepat untuk penelitian.<sup>23</sup> Untuk dapatkan data yang akurat untuk penelitian ini, penulis harus menggunakan berbagai teknik, seperti:

### a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab bertujuan untuk mendapatkan informasi. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif sgar mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat.<sup>24</sup> Pengumpulan data dengan teknik ini supaya peneliti dapat informasi kondisi langsung dan akurat yang terjadi di SMP Negeri 18 Bintan Pesisir.<sup>25</sup>

### b. Dokumentasi

Dokumentasi yakni dirancang untuk mengumpulkan informasi langsung dari lokasi penelitian melalui literatur terkait, aturan, laporan

---

<sup>23</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018).hlm.215

<sup>24</sup> Newman, *Metodelogi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta : PT Indeks, 2013).hlm, 493

<sup>25</sup> Ibid.hlm 226

kegiatan, foto, dokumenter, dan data terkait penelitian.<sup>26</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data untuk penelitian dengan metode yang dikenal sebagai analisis data.<sup>27</sup>

Penulis menganalisis data mulai dari pengumpulan data hingga ke kesimpulan, diantara prosesnya adalah :

### a. Reduksi Data

Proses memilih, penyederhanaan, pengabstrakan serta modifikasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data.<sup>28</sup> Beberapa langkah reduksi data adalah Meringkas data, Mengkode, menelusur data, dan membuat gugus-gugus. Caranya dengan menyeleksi ketat data, membuat ringkasan atau uraian singkat lalu menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas<sup>29</sup>

### b. Peyajian Data dan Analisis Data

Mengingat bahwa penelitian kualitatif cenderung menulis teks naratif, peneliti sangat terlibat pada saat ini dalam kegiatan presentasi atau penyajian tampilan data yang dikumpulkan dan di analisis sebelumnya. Format tampilan memberikan informasi kepada pembaca diatur secara sistematis, dua format di perkenalkan oleh Miles dan Huberman pada tahun 1992 yaitu matriks dan diagram konteks (*context*

---

<sup>26</sup> Ibid.hlm. 222

<sup>27</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010).hlm, 83

<sup>28</sup> Ibid.hlm. 229

<sup>29</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*" Vol. 17, No. 33 (Januari-Juni 2018), hlm 91. DOI: <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

*chart*)<sup>30</sup> Penyajian data yang begitu banyak supaya memberikan gambaran secara menyeluruh dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan Kesimpulan

Melalui analisis lanjutan atas redaksi dan penyajian data, peneliti mengidentifikasi persamaan dan perbedaan sebelum menarik kesimpulan. Kesimpulan sementara masih dapat diuji lagi menggunakan data lapangan dengan merefleksikan kembali.<sup>31</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih mudah dalam mempelajari serta memahami permasalahan yang ada, skripsi ini disusun secara sistematis. Sistematika yang digunakan di penulisan skripsi ini, yakni:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Operasional Variabel, Kajian Terdahulu, Kerangka Teori, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum sekolah, gambaran umum manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) struktur

---

<sup>30</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method*. hlm. 205

<sup>31</sup> *Ibid.* hlm. 361

sekolah, visi, misi dan tujuan, identitas sekolah, data guru, data siswa, data prasarana, data sarana di SMPN 18 Bintang Pesisir.

### **BAB III KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisi kajian teori.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, & Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Cetakan Ke II*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, & Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2012.
- B, Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Budi, Tritton Prawira. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011.
- Daryanto. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reaserch I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Khadowmi, Eka Reza. "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Proses Penerimaan Peserta Didik Baru Kabupaten Lampung Tengah." Skripsi, Universitas Lampung, Lampung 2019.
- Kristiawan, Muhammad, dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Latifbasafi, M. "Rekrutmen Peserta Didik." Last modified 2018. [mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmenpeserta didik.html](http://mlatifbasafi.blogspot.com/rekrutmenpeserta%20didik.html). diakses 23 juli,2018
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet 2*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Marini, Kartina. "Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada SMA Negeri di Kota Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Lampung, Lampung, 2019.
- Moeloeng, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyono. *Berprestasi Melalui JFP*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.

- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan, Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: PT. Fajarinter Pratama Mandiri, 2015.
- Narbuko, Cholid, & Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Newman. *Metodelogi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : PT Indeks, 2013.
- Nizarman. "Manajemen Penerimaan Siswa Baru." *Manajer Pendidikan*" Vol. 9:2, 2015.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah*" Vol. 17:33, 2018.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Singarimbun, Masri, & Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Penerbit LP3ES, 1891.
- Sofyandi, Herman. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sudjana, Nana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 1998.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Adita Media, 2008.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Bina Karya, 1989.
- Suryosubroto, B. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Reineka Cipta, 2004.
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan, Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesiona*. Bandung: Angkasa, 1983.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.

- Umam, Muhamad Khoirul. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman*" Vol. 6:2, 2018.
- Wulandari, Desi. "Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Labuhan Ratu." Skripsi, Universitas Lampung, Lampung, 2018.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1945 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 31 Ayat (1)
- Wawancara dengan Martinus Manggo, Guru, di Bintang Pesisir, Tanggal 10 Januari 2023
- Wawancara dengan Muhammad Thabrani Al Ghifari, Siswa Kelas 7, di Bintang Pesisir, Tanggal 11 Januari 2023.
- Wawancara dengan Uspianto, Kepala Sekolah, di Bintang Pesisir, Tanggal 10 Januari 2023.